Digital Repository Universitas Jember

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PENERJEMAHAN BERITA MANCANEGARA DI SURAT KABAR HARIAN "KEDAULATAN RAKYAT" YOGYAKARTA

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Mukarromah
NIM ; 980103101072

PROGRAM D3 BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2001

Asal
Terima 3 JUL 2001
No Induk 10236159
Klass 418.02 MUK p
S
SKS
c.1

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO:

Gagal hari ini bukan berarti gagal selamanya

Coba melangkah dari satu keyakinan....

Bahwa hidup adalah kesempatan

Berjuang menantang badai kehidupan

Tuk meraih semua asa yang ada....

Karena Tuhan Maha Tahu yang terbaik untuk kita.

Digital Repository Universitas Jember

Laporan ini penulis persembahkan untuk:

- *Allah SWT. dan Nabi Muhammad SAW.*
- *Bapak, Ibu serta adik-adikku terkasih,*
- *Sahabat-sahabatku di D3 Bahasa Inggris 1998 dan arek-arek AMU BAGAS. terima kasih untuk persahabatan yang indah, dan*
- *Semua orang yang telah memberiku kedamaian.*

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

Pengawas/Penanggung Jawab

a.n Drs. Oka Kusumayudha
Pemimpin Redaksi

Dosen Pembimbing

Drs.Mohamad Ilham
NIP.131 925 750

Ketua Program D-3 Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, M.A.
NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Drs. H. Marwoto
NIP. 130 368 790

Digital Repository Universitas Jember

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

Dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs.H. Marwoto, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapesy, MA, selaku Ketua Program D3 Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Hairus Salikin, M.Ed, selaku Sekretaris Program D3 Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Mohammad Ilham, selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Drs. Oka Kusumayudha, selaku Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta.
6. Dra. Prabandari, selaku Redaktur Pemberitaan Luar Negeri.
7. Seluruh Staff dan Karyawan SKH Kedaulatan Rakyat.
8. Seluruh pihak yang banyak membantu terselesaikannya laporan Praktek Kerja Nyata ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, tiada sesuatupun yang sempurna di alam madya ini, hanya Allah swt yang mempunyai segala kesempurnaan yang

Digital Repository Universitas Jember

sesungguhnya. Karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Jember, 09 Mei 2001

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

Halaman Motto ..... **i**

Halaman Persembahan ..... **ii**

Lembar Pengesahan ..... **iii**

Kata Pengantar ..... **iv**

Daftar Isi ..... **vi**

Abstraksi ..... **viii**

BAB I Pendahuluan

1. 1 Latar Belakang 1

1. 2 Rumusan Masalah 2

1. 3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata 2

1. 3. 1 Tujuan Praktek Kerja Nyata 2

1. 3. 2 Manfaat Praktek Kerja Nyata 3

1. 4 Waktu dan Prosedur Praktek Kerja Nyata 4

1. 4. 1 Waktu Praktek Kerja Nyata 4

1. 4. 2 Prosedur Praktek Kerja Nyata 5

1. 5 Metode Pengumpulan Data 5

BAB II Tinjauan Pustaka

2. 1 Penerjemahan 6

2. 1. 1 Definisi dan Klasifikasi Terjemah 6

2. 1. 2 Teknik Penerjemahan 8

2. 1. 3 Cara Menerjemahkan 9

2. 1. 4 Langkah-langkah Dalam Menerjemahkan 11

2. 1. 5 Memulai Proyek Penerjemahan 11

2. 2 Penulisan 12

2. 3 Berita 13

Digital Repository Universitas Jember

BAB III Gambaran Umum Praktek Kerja Nyata

3. 1 Sejarah dan Lokasi SKH Kedaulatan Rakyat 16
3. 1. 1 Sejarah Berdirinya SKH Kedaulatan Rakyat 16
3. 1. 2 Lokasi SKH Kedaulatan Rakyat 19
3. 2 Struktur Organisasi SKH Kedaulatan Rakyat 20
3. 3 Prosedur Kerja..... 25
3. 4 Proses Pembuatan Berita SKH Kedaulatan Rakyat ... 26

BAB IV Kegiatan Praktek Kerja Nyata

4. 1 Proses Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata .. 27
4. 1. 1 Kegiatan Persiapan..... 27
4. 1. 2 Kegiataan Observasi 28
4. 1. 3 Partisipasi Penulis Dalam Proses Penerjemahan Berita 29
4. 2 Pembahasan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata 29
4. 2. 1 Penerjemahan Berita 29
4. 2. 2 Sumber Berita 39
4. 2. 3 Komposisi Berita Mancanegara di SKH KR 41

BAB V Penutup

5. 1 Kesimpulan 42
5. 2 Saran 43

Daftar Pustaka 44

Lampiran-lampiran

Digital Repository Universitas Jember

ABSTRAKSI

Seiring maraknya teknologi dan kemajuan komunikasi, maka sikap profesional menjadi sebuah tuntutan mutlak untuk *survive* dalam kompetisi global ini. Mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan tentang berbagai kajian keilmuan di bangku perkuliahan dan semua itu akan menjadi lebih matang jika ada aplikasi konkrit dalam dunia kerja.

Praktek Kerja Nyata merupakan keikutsertaan mahasiswa secara nyata dan langsung dalam kegiatan kerja profesi pada suatu perusahaan atau instansi yang menyelenggarakannya, serta dalam waktu yang ditentukan sesuai kurikulum keahlian-keahlian yang di ikuti. Dalam menyikapi tuntutan profesionalisme ini, Fakultas Sastra Universitas Jember bertindak proaktif dengan menjadikan Praktek Kerja Nyata sebagai kegiatan wajib mahasiswa.

Dengan penyelenggaraan Praktek Kerja Nyata, secara profesional dapat meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa. Profesionalisme di sini dalam arti mahasiswa mampu bersikap dan bertindak sesuai dengan profesi yang disandangnya. Dalam bidang komunikasi Praktek Kerja Nyata ini memberikan arti penting tentang bagaimana mahasiswa itu mampu berkomunikasi dengan orang lain. Mahasiswa juga diharapkan mampu melihat bentuk-bentuk komunikasi nyata yang terjadi dan ditemui selama melakukan Praktek Kerja Nyata.

Berkaitan dengan profesi keahlian berbahasa Inggris, mahasiswa diharapkan mampu berperan sebagai seorang praktisi yang profesional berkaitan dengan tempat prakteknya.

Digital Repository Universitas Jember

Sudah menjadi tuntutan bagi seorang mahasiswa, jika studinya selesai diharapkan benar-benar siap menghadapi realita yang ada. Sebagai seorang calon profesional, Praktek kerja Nyata ini dapat menjadi sebuah wahana pembelajaran serta sarana untuk menumbuhkan sikap seorang profesionalis yang bertanggung jawab terhadap keprofesionalannya.

Digital Repository Universitas Jember

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dewasa ini, hubungan antarbangsa sudah sangat erat. Hubungan itu tidak saja telah membuahkan implikasi berupa kemajuan global dalam berbagai aspek kehidupan, melainkan juga memunculkan komplikasi dan aneka permasalahan. Salah satu permasalahan penting jaman ini adalah kendala komunikasi yang disebabkan oleh faktor penguasaan bahasa-bahasa dunia yang berjumlah tidak kurang dari 5000 buah (Suhendra Yusuf 1994:1). Bahasa-bahasa itu adalah bahasa yang 'hidup' dan masih dipergunakan oleh berbagai suku bangsa di seluruh pelosok dunia sebagai alat komunikasi sehari-hari. Dalam hubungan antarbangsa itulah sosok penerjemah yang handal amat diperlukan.

Di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan penerjemah yang baik itu sudah tidak dapat dielakkan lagi. Berbagai bangsa di dunia kini berlomba-lomba menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara-negara yang sudah maju melalui kegiatan penerjemahan. Di dunia usaha, perusahaan multinasional dalam usahanya memasarkan produk-produknya ke seluruh penjuru dunia menyadari bahwa promosi yang berhasil itu harus melibatkan pemakaian bahasa-bahasa dunia dan penerjemahan kedalam bahasa-bahasa itu tidak dapat dielakkan. Pendek kata, kegiatan penerjemahan itu disadari ataupun tidak kini telah merambah ke segala aspek kehidupan modern. Pada saat ini, agar kita dapat mengejar ketinggalan-ketinggalan dari bangsa-bangsa

Digital Repository Universitas Jember

dunia, kita harus terus meningkatkan kegiatan penerjemahan. Karena itu, kita masih membutuhkan banyak tenaga penerjemah yang terampil dan berdedikasi tinggi.

1. 2 Rumusan Masalah

Dalam estafet untuk memacu perkembangan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan serta teknologi, kita perlu memiliki cara untuk mempercepat pemahaman tersebut melalui berbagai usaha. Salah satu usaha tersebut adalah tekad serta kesanggupan mengalihbahasakan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh negara-negara maju. Berkaitan dengan hal tersebut, surat kabar harian Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta (KR), sebagai salah satu media informasi bagi masyarakat, berusaha mengembangkan dan memasyarakatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyajikan informasi-informasi penting terhadap masyarakat. Informasi penting tersebut kebanyakan berbentuk bahasa asing (bahasa Inggris), sehingga "KR" perlu melakukan pengalihbahasaan dari bahasa sumber (bahasa Inggris) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia), agar informasi tersebut bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat.

1. 3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1. 3. 1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaaan Praktek Kerja Nyata ini bertujuan agar mahasiswa :

1. Dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama masa kuliah.
2. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja.

Digital Repository Universitas Jember

3. Mengetahui mekanisme serta sistem kerja yang sebenarnya, sehingga pada waktunya nanti sudah siap menghadapi dunia kerja.
4. Memperoleh bekal untuk bersaing dalam dunia kerja.

1. 3. 2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

a. Bagi mahasiswa:

1. Sebagai masa orientasi dan masa peralihan dari suasana kampus menuju suasana yang sesungguhnya, sehingga pengalaman tersebut bisa dipakai untuk mempersiapkan mental dan kemampuan dalam menghadapi pasar kerja yang sesungguhnya.
2. Dapat menumbuhkan wawasan berfikir yang lebih luas terhadap masalah-masalah yang belum pernah ia hadapi.
3. Dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang menjadi wewenangnya.
4. Dapat menjalin hubungan yang mutualis dengan pihak industri atau perusahaan.
5. Memperoleh pengalaman berharga sebagai bekal menuju langkah selanjutnya.

b. Bagi lembaga pendidikan atau almamater:

1. Merupakan salah satu cara evaluasi pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
2. Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan pihak perusahaan atau industri.
3. Dapat mewakili eksistensi program studi.

Digital Repository Universitas Jember

4. Memperoleh informasi dari industri atau perusahaan tentang kualitas kerja yang dibutuhkan serta kebutuhn dunia kerjanya.

c. Bagi industri atau perusahaan:
Sebagai sarana evaluasi pihak industri atau perusahaan untuk membantu dalam penyempurnaan dan peningkatan kualitas perusahaan.

1. 4 Waktu dan Prosedur Praktek Kerja Nyata

1. 4. 1 Waktu pelaksanaan Praktak Kerja Nyata

Praktek kerja ini dilakukan kurang lebih selama 240 jam sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan ketua program D3 Bahasa Inggris berdasarkan jam kerja efektif di masing-masing kantor.

1. 4. 2 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Ada beberapa prosedur dalam pelaksanaan praktek kerja nyata:

1. Mengisi formulir untuk minta izin pelaksanaan praktek kerja nyata.
2. Menyerahkan surat permohonan pelaksanaan praktek kerja nyata pada perusahaan yang akan ditempati.
3. Menerima penjelasan mengenai bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.
4. Menerima tugas yang berhubungan dengan tugas dan dokumen.
5. Konsultasi laporan dengan dosen pembimbing.
6. Penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata.

Digital Repository Universitas Jember

1. 5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi Partisipasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik tentang fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis melakukan pencatatan dan pengamatan terhadap semua proses penerjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia di kantor redaksi Kedaulatan Rakyat khususnya pada bagian pemberitaan luar negeri.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis. Pelaksanaan wawancara ini untuk melengkapi data dan rumusan masalah dalam penulisan laporan kerja praktek nyata ini. Hal ini dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

c. Kepustakaan dan Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan.

Digital Repository Universitas Jember

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Penerjemahan

2. 1. 1 Definisi dan Klasifikasi Terjemah

a. Definisi

1. Secara luas, terjemah dapat diartikan sebagai semua kegiatan manusia dalam mengalihkan seperangkat informasi atau pesan *(message)* -baik verbal maupun nonverbal- dari informasi asal atau informasi sumber *(source information)* ke dalam informasi sasaran *(target information)* (Suhendra Yusuf, 1994:8).
2. Dalam cakupan yang lebih sempit, terjemah *(translation)* biasa diartikan sebagai proses pengalihan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa pertama atau bahasa sasaran *(source language)* dengan padanan di dalam bahasa kedua atau bahasa sasaran *(target language)* (Suhendra Yusuf, 1994:8).
3. Catford memberikan batasan pada terjemah sebagai "....the replacement of textual material in one language by equivalent textual material in another". Catford menyadarkan para penerjemah bahwa dua bahasa yang sedang ditangani oleh para penerjemah itu –bahasa sumber dan bahasa sasaran- sesungguhnya selalu mempunyai hubungan timbal-balik meskipun hubungan itu tidak harus selalu simetris (Suhendra, Yusuf 1994:10).

Digital Repository Universitas Jember

4. Lan Finlay mengemukakan pendapatnya bahwa melakukan kegiatan terjemah sama saja dengan menyajikan suatu teks bahasa sumber di dalam bahasa lainnya (Suhendra Yusuf, 1994:11).
5. Dalam Traslation as a Decision Process (1967), Levy mengatakan bahwa terjemah adalah "....a creative process which always leaves the translator a freedom of choice between several approximately equivalent possibilities of realizing situational meaning". Menurutnya, kegiatan penerjemahan adalah kegiatan yang tidak saja menuntut para penerjemahnya untuk berpengetahuan luas tentang bahasa dan budaya kedua bahasa sumber dan bahasa sasaran, melainkan juga memacu kreativitas para penerjemah untuk memilih salah satu dari sekian banyak alternatif padanan terjemahnya.
6. Menurut Leonard Foster, dalam penerjemahan sulit sekali bagi penerjemah untuk memisahkan isi pesan dari bentuknya. Menurutnya, para penerjemah dituntut untuk dapat mengalihkan baik isi maupun bentuk. "Translation as the transference of the content of a text from one language into another, bearing in mind that we cannot always dissociate the content from the form". Dapat disimpulkan bahwa dalam penerjemahan yang paling penting adalah beralihnya bahasa pesan atau makna bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dan sedapat mungkin menyesuaikan bentuknya, serta diungkapkan sewajarnya (Suhendra Yusuf, 1994:12).

Digital Repository Universitas Jember

7. Menurut Nida dan Taber, seorang penerjemah haruslah dapat mencarikan padanan bahasa sumber yang *natural*, baik makna maupun gaya pengungkapannya. "Translating consist in reproducing in the receptor language the closes natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style".

b. Klasifikasi

Pada umumnya, kegiatan terjemah dibagi dua bagian, yaitu kegiatan terjemah lisan dan tulisan. Keduanya merupakan kegiatan yang sangat berbeda dan memerlukan keterampilan khusus yang berbeda.

1. Terjemahan lisan *(live translation)*, sang penerjemah dituntut untuk terampil mengalihkan bahasa dan ujaran secara langsung, tepat, dan cepat, tanpa diberi kesempatan untuk memperbaiki unsur-unsur bahasa dan ujaran yang salah atau kurang tepat padanan terjemahannya. Dalam hal ini kemampuan berbicara lancar dan fasih mutlak dibutuhkan (Suhendra Yusuf, 1994:13).
2. Terjemah tulis, sang penerjemah masih diberi kesempatan untuk memperbaiki kembali unsur-unsur bahasa yang salah atau kurang tepat padanan terjemahannya. Kefasihan berbicara seorang penerjemah tulisan tidaklah menjadi syarat mutlak (Suhenda Yusuf, 1994:14).

2.1.2 Teknik Penerjemahan

Dalam kegiatan penerjemahan, kamus menjadi teman akrab bagi siapapun yang ingin menerjemahkan. Bukan saja karena banyaknya perbendaharaan kata yang sulit untuk dikuasai oleh

Digital Repository Universitas Jember

semua penerjemah, tapi juga karena perlunya setiap kata itu dipilih oleh penerjemah sehingga artinya tepat dan sesuai dengan konteks. Dalam penerjemahan, dianjurkan menggunakan berbagai jenis kamus disamping kamus umum yang biasa dipakai, seperti: kamus istilah, asal-usul kata, ungkapan-ungkapan idiomatik, dan lain sebagainya.

Betapapun pentingnya kamus dalam penerjemahan, bukan merupakan suatu jaminan mutlak bahwa tugas terjemahan itu akan selesai dengan baik. Seorang penerjemah juga dituntut untuk menguasai bidang ilmu yang diterjemahkan.

2. 1. 3 Cara Menerjemahkan

Beberapa pengalihbahasaan (bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia) secara singkat berturut-turut sebagai berikut:

1. Terjemahan kata demi kata *(word-for-word).*

   Hasil terjemahan ini biasanya terasa kaku, sering kali sulit difahami maksudnya dan ada resiko salah memenggal kalimat, terutama kaitannya dengan susunan berdasarkan hukum DM (Dikerjakan-Mengerjakan, dalam bahasa Indonesia) dan MD (Mengerjakan-Dikerjakan, dalam bahasa Inggris). Cara ini baiknya untuk menerjemahkan susunan kalimat bahasa Inggris yang menggunakan kata kerja bantu.

   Contoh:

   He is a police.

   Bisa diterjemahkan menjadi:

   (Ia adalah seorang polisi).

   Kata "adalah" dalam kalimat tersebut bisa dihilangkan untuk memperhalus kalimat terjemahan.

Digital Repository Universitas Jember

2. Terjemahan struktural.

Cara ini menekankan keluwesan hasil terjemahan, bila perlu disesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan sistem susunan bahasa sasaran. Dalam hal ini sering terjadi susunan kalimat aktif dalam bahasa yang diterjemahkan (bahasa Inggris) dijadikan kalimat pasif dalam bahasa terjemahan (bahasa Indonesia) tanpa mengubah isi atau pesan dari bahasa sumber.

Contoh:

On what sort of basic might Britain and Germany make peace?.

Bisa diterjemahkan menjadi:

- Atas dasar apakah Inggris dan Jerman dapat mengadakan perdamaian? (terjemahan secara aktif).
- Didasarkan atas apakah perdamaian antara Inggris dan Jerman dibentuk? (terjemahan pasif).

3. Terjemahan bebas atau adaptasi.

Dipakai terutama bila penerjemah menghadapi ungkapan-ungkapan idiomatik, pribahasa yang mengandung arti kiasan sehingga sulit untuk diterjemahkan. Dalam hal ungkapan idiomatik penerjemah harus mencarinya dalam kamus istilah. Sedang dalam pribahasa, penerjemah harus memahami padanan dalam bahasa terjemahan.

Contoh :

It is no use crying over spilt milk.

Bisa diterjemahkan menjadi:

Biarkan berlalu apa yang telah terjadi.

Digital Repository Universitas Jember

2. 1. 4 Langkah-Langkah Dalam Menerjemahkan

Langkah-langkah dalam penerjemahan antara lain:

1. Penerjemah hendaknya membaca lebih dahulu seluruh isi teks sebelum memulai menuliskan terjemahannya.
2. Penerjemah perlu mencari atau mengumpulkan informasi yang lengkap tentang bahan yang akan disajikan.
3. Penerjemah harus membuat suatu rencana awal dari kesatuan-kesatuan yang akan disajikan.
4. Meninjau kembali rancangan awal untuk melakukan perbaikan-perbaikan kesalahan yang mungkin terjadi.
5. Membaca rancangan hasil terjemahan dengan bersuara dalam suatu gaya dan irama yang sesuai dengan tanda baca yang ada untuk mengetahui ketepatan hasil terjemahan.
6. Memperhatikan reaksi dari orang lain. Dimaksudkan dengan adanya kritik dari orang lain yang konstruktif, penerjemah dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih sempurna sehingga hasilnya akan lebih baik.
7. Setelah menerima saran dan kritik dari orang lain yang ahli (profesi), teks hasil terjemahan tersebut diperbaiki, disempurnakan, dan akhirnya dipublikasikan.

2. 1. 5 Memulai Proyek Penerjemahan

Sebelum memulai proyek penerjemahan, ada sejumlah hal yang harus benar-benar dimengerti oleh semua orang yang akan terlibat dalam proyek itu. Hal-hal tersebut disingkat dengan TSTS-teks, sasaran, tim, dan sarana (Mildret L. Larson, 1984:509).

~ Teks, merujuk ke dokumen bahasa sumber tertentu yang akan diterjemahkan. Keinginan untuk menerjemahkan itu didasari

Digital Repository Universitas Jember

berbagai alasan yang paling umum ialah untuk menyampaikan informasi kepada orang-orang yang berbicara bahasa lain, atau untuk membagi kesenangan membaca teks sumber itu.

- Sasaran, merujuk ke khalayak. Untuk siapa terjemahan itu dibuat. Bentuk terjemahan akan dipengaruhi oleh masalah dialeg, tingkat pendidikan, umur, kedwibahasaan, dan sikap orang terhadap bahasanya.
- Tim, merujuk ke orang yang terlibat dalam proyek itu. jika orang itu adalah pembicara yang menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan baik, mungkin proyek itu hanya dapat dilakukan oleh satu orang. Walaupun begitu, lebih baik ada orang lain yang siap untuk mengevaluasi dan memberi konsultasi.
- Sarana, merujuk ke bahan yang tertulis dan digunakan penerjemah sebagai alat bantu. Selain dokumen yang diterjemahkan, sarana ini mencakup kamus, leksikon, buku gramatika, pemerian kebudayaan, dan lain lain, baik dalam bahasa sumber maupun bahasa sasaran.

2. 2 Penulisan

Menulis adalah mengasah kepekaan, merekonstruksi pengetahuan yang dimiliki sehingga utuh atau menjadi sesuatu yang lain (sintesa). Dalam menulis seseorang harus dapat menonjolkan dimensi (penting) dari waktu terjadinya. Beberapa bentuk penulisan:

a) Piramida;

Bagian yang paling penting (inti berita) ditulis pada bagian akhir.

b) Piramida terbalik;

Inti berita ditulis pada bagian awal.

Digital Repository Universitas Jember

c) Telur angsa;

Inti berita ditulis pada bagian tengah.

d) Bujur sangkar;

Diasumsikan seluruh bagian dari berita merupakan unsur-unsur yang penting.

Menurut pakar jurnalistik H. Munhoff, memberi petunjuk bahwa dalam penulisan penyusunan kalimat melalui pendekatan yang lazim disebut *The Five to News Writing*, yaitu :

a. *Accuracy* : pemilihan kata harus tepat.
b. *Clarity* : kata dan kalimat harus jelas.
c. *Brevity* : kalimat harus singkat.
d. *Simplicity* : kata dan kalimat harus sederhana.
e. *Sicverity* : kata dan kalimat harus dapat dipercaya.

Dalam penulisan berita harus memahami anatomi berita, yakni mengenai bagian-bagian yang membentuk sebuah berita. Terdiri dari judul berita *(head line)*, baris tanggal *(date line)*, teras berita *(lead* atau *intro)*, dan kemudian barulah tubuh berita. Judul berita harus ringkas, padat dan menggambarkan isi dari berita yang ditulis. Teras berita merupakan unsur yang paling penting, karena merupakan ringkasan berita. Untuk itu harus menarik dan memuat gagasan. Dalam penulisan berita juga harus memperhatikan gaya dan bahasa tulisan yang tidak berbunga-bunga dan bertele-tele (Dja'far H. Assegaf, 1982:51-54).

2. 3 Berita

Menurut batasan berita dalam arti teknik jurnalistik. Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik

Digital Repository Universitas Jember

perhatian pembaca, karena ia luar biasa, karena pentingnya atau akibatnya, pula karena ia mencakup segi-segi *human interest,* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Dari batasan tersebut dapatlah ditarik suatu garis umum, bahwa apa yang menarik pembaca haruslah terdapat dalam sebuah berita. Apa yang menarik tersebut disebut dengan unsur-unsur berita yang meliputi:

a. Berita itu haruslah termasa (baru).
b. Jarak (jauh dekat) lingkungan yang terkena oleh berita.
c. Penting (ternama) tidaknya orang yang diberitakan.
d. Keluarbiasaan dari berita.
e. Akibat yang mungkin ditimbulkan oleh berita itu.
f. Ketegangan yang ditimbulkan oleh berita itu.
g. Pertentangan atau koflik yang terlihat dalam berita.
h. Seks yang ada dalam pemberitaan.
i. Kemajuan-kemajuan yang diberitakan.
j. Emosi yang ditimbulkan berita itu.
k. Humor yang ada dalam berita.

Berita jurnalistik yang banyak muncul dalam surat kabar maupun penerbitan media massa lainnya dapat digolongkan atas tiga macam:

1. Berita Langsung *(Straigh News)*

   Berita ini disebut juga *spot news.* Aktualitas merupakan unsur penting untuk berita langsung. Dibuat untuk menyampaikan kejadian yang secepatnya harus diketahui oleh pembaca.

2. Berita Ringan

   Berita ringan tidak mengutamakan penting dan aktualitas berita. Ini biasa ditemukan sebagai kejadian yang manusiawi dalam

Digital Repository Universitas Jember

kejadian penting. Yang ditonjolkan adalah menarik perasaan pembaca.

3. Berita Kisah

Berita kisah yaitu tulisan mengenai kejadian yang dapat menyentuh perasaan ataupun menambah pengetahuan pembaca. Karena itu tidak mempersoalkan waktu kejadian.

Pemilihan terhadap penyajian ketiga macam berita ini berdasarkan kebijaksanaan masing-masing redaksional. Biasanya untuk memberi ciri khas terhadap berita yang disajikan dapat berdasarkan soal atau masalah yang dicakupnya. seperti yang dikemukakan Ja'far Assegaf mengenai macam-macam berita. Berdasarkan soal atau masalah yang dicakupnya, terdapat bermacam-macam berita antara lain: ekonomi, olahraga, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kesenian, sosial, politik, dan lain sebagainya. Variasi isi yang mencakup seluruh persoalan hayati manusia sangat diperlukan agar surat kabar dapat maju.

Digital Repository Universitas Jember

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA

3. 1 Sejarah dan Lokasi SKH Kedaulatan Rakyat

3. 1. 1 Sejarah Berdirinya SKH Keadaulatan Rakyat

Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat (KR) merupakan surat kabar nasional yang lahir di saat bangsa Indonesia sedang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan dari cengkeraman penjajah. Untuk itu adanya media surat kabar pada saat itu sangat diperlukan sebagai alat untuk membakar semangat patriotisme rakyat Indonesia.

Sekitar tahun 1930-an, satu-satunya surat kabar yang dapat dibaca dan dijadikan hiburan untuk masyarakat Yogyakarta adalah surat kabar yang berbahasa Jawa dan memakai huruf latin yang terbitnya pada sore hari. Surat kabar tersebut dikenal dengan nama *"Sedya Tama"*. Direksi penerbitan dijabat oleh R. Sudjito dan selaku pimpinan redaksi dipercayakan kepada Alfonsus Soetarno Dwidjo Sarojo atau lebih dikenal dengan nama Bramono.

Koran *Sedya Tama* dicetak di percetakan Mardi Mulyo, kemudian koran tersebut kantornya terpaksa ditutup dan penerbitannya dihentikan. Hal itu disebabkan karena jepang menekan agar koran *Sedya Tama* dihentikan penerbitannya, karena koran tersebut dinilai berbau demokrasi. Kemudian koran tersebut dirampas oleh Jepang dan diganti namanya menjadi *"Harian Sinar Matahari"* yang diterbitkan oleh Sendenbu (barisan tentara Jepang) di Yogyakarta dengan pimpinannya R.M. Gondhojuwono. Tapi karena anggota redaksinya rakyat Indonesia sendiri, maka surat kabar

Digital Repository Universitas Jember

tersebut banyak memuat berita yang isinya menentang pemerintahan Jepang. Kemudian setelah Jepang kalah dan tentara sekutu masuk Indonesia maka surat kabar harian *Sinar Matahari* oleh tentara sekutu ditutup dan dihentikan penerbitannya.

Dengan disegelnya harian *Sinar Matahari,* otomatis rakyat Yogya menjadi gelisah karena tidak mendapatkan berita dan informasi tentang keadaan dunia, khususnya keadaan dalam negeri pada saat itu.

Selanjutnya perjalanan sejarah terus berlalu dan akhirnya sebagian orang yang dahulu memimpin dan bekerja di harian *Sinar Matahari,* yaitu R. Sudjito dan Bramono bangkit kembali untuk menerbitkan surat kabar yang baru secara terbuka. Mereka dibantu oleh para wartawan yang dulu ikut mengelola harian *Sinar Matahari.* Orang-orang itu antara lain: Samawi, Soemantoro, Bisnomo, dan Wonohito. Surat kabar tersebut diberi nama *Kedaulatan Rakyat* dan kebetulan nama itu sangat serasi dan selaras dengan aspirasi perjuangan rakyat Indonesia pada saat itu. Pemberi nama itu adalah seorang ketua KNI daerah Yogyakarta saat itu, yaitu Mr. Soedarisman Poerwokusumo yang disaksikan oleh dua orang wartawan yang bernama Samawi dan Soemantoro.

Istilah "Kedaulatan Rakyat" diambil dari baris terakhir alinea keempat dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi "....yang terbentuk dalam suatu susunan Negara RI yang berdasar atas pancasila dan UUD 1945".

Akhirnya pada Kamis Kliwon tanggal 27 September 1945 surat kabar harian Kedaulatan Rakyat berdiri. Dan pada hari itu kebetulan bertepatan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan RI. Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat yang kemudian populer dengan inisial

Digital Repository Universitas Jember

"KR" merupakan surat kabar tertua di Indonesia yaitu apabila dihitung sejak Proklamasi Kemerdekaan RI 1945. Dan berdasarkan panitia bersejarah DIY, tanggal 27 september 1945 merupakan salah satu hari bersejarah di Yogya. Sebagaimana telah ditetapkan bahwa hari bersejarah pertama adalah Proklamasi Kemerdekaan RI 1945, dan yang kedua pernyataan kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat dan kadipaten Paku Alam adalah Daerah Istimewa dari Negara RI, sedang hari bersejarah ketiga Propinsi DIY adalah lahirnya surat kabar harian Kedaulatan Rakyat pada tanggal 27 September 1945.

Surat kabar harian KR terbitan pertama mencetak sebanyak 2000 eksemplar, dengan memuat berita utama mengenai "kekoeasaan pemerintah daerah Djogdjakarta" dengan sub judul "seloeroehnya ditangan bangsa Indonesia". Sedang penyerta kepala beritanya berjudul "Indonesia merdeka adalah djiptaan bangsa Indonesia sendiri".

Logo "KR" pada waktu itu menggunakan huruf kapital tegak kemudian baru pada akhir tahun 1972 mulai menggunakan logo dengan huruf *kursif* dan masih menggunakan ejaan lama. Pada tahun 1972 disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Kemudian pada awal berdirinya surat kabar Keadaulatan Rakyat dicetak dengan teknolgi sederhana yaitu dicetak dengan huruf timbul yang dibuat dari timah. Hal ini berlangsung hingga tahun 1951, baru pada tahun 1974 Kedaulatan Rakyat dicetak dengan mesin cetak merk *Duplek* untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Harian umum ini melakukan perubahan setahap demi setahap sampai akhirnya kemajuan dan kesuksesan yang dicita-citakan tercapai juga, yaitu dengan berhasilnya penerbitan itu

Digital Repository Universitas Jember

mampu membangun gedung baru dan terpasang peralatan generasi mutakhir.

3. 1. 2 Lokasi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari menempati dua lokasi, yaitu:

1. JL. Pangeran Mangkubumi 40-42 Yogyakarta

   Lokasi ini dipakai untuk kantor pemasaran, redaksi, administrasi dan tata usaha. Dipilihnya lokasi ini karena berada tepat di pusat kota dengan tujuan agar memudahkan para pelanggan berhubungan dengan kantor KR.
2. Desa Kali Tirto (Jl.Solo), kecamatan Berbah, kabupaten Sleman, Yogyakarta atau disebelah timur LANUD Adi Sucipto DIY.

   Lokasi ini dipakai untuk bagian produksi dan percetakan, alasan pemilihan lokasi ini karena berada di luar kota agar tidak mengganggu masyarakat di sekitarnya.

   Selain memiliki kantor pusat yang beralamat di Jl.Pangeran Mangkubumi. Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat juga memiliki kantor-kantor perwakilan di daerah lain, seperti:

- Jakarta : Jl.Utara kayu no. 85 Jaktim. (021) 8563515 – 8563602
- Semarang : Jl. Lampersari no. 55 Semarang (024) 315769
- Magelang : Jl. A.Yani no.14 Purwokerto (0281) 461347
- Solo : Jl. Bayangkara no. 02 Surakarta (0271) 718015

Digital Repository Universitas Jember

3. 2 Struktur organisasi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

1. Pemimpin umum
   a. Menerima laporan pertanggungjawaban dari pemimpin redaksi.
   b. Melakukan pengawasan dan pengarahan secara umum melalui pemimpin redaksi.
2. Pemimpin redaksi/wakil

   Tugas pemimpin redaksi:
   a. mengkoordinir, mengarahkan dan melakukan pengawasan umum terhadap seluruh kerja keredaksian.
   b. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan redaksional.
   c. Memimpin rapat antara Wapemred dan Redpel.

   Tugas wakil pemimpin redaksi 1:
   a. Tugas khusus melakukan pemantauan, perencanaan dan pelaksanaan program keredaksian secara umum.
   b. Memimpin rapat-rapat evaluasi secara bergantian.
   c. Hadir serta memberi input dalam rapat-rapat program.

   Tugas wakil pemimpin redaksi II:
   a. Tugas khusus melakukan upaya memaksimalkan mekanisme kerja sekretariat.
   b. Meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan dalam kaitannya dengann peningkatan sumber daya manusia.
   c. Hadir serta memberi input dalam rapat-rapat program.

   Tugas wakil pemimpin redaksi III:
   a. Tugas khusus melakukan koordinasi antar jajaran dan bidang keredaksian.
   b. Memimpin rapat-rapat evaluasi secara bergantian.
   c. Hadir serta memberi input dalam rapat-rapat program.

Digital Repository Universitas Jember

3. Litbang dan Perpustakaan

   Tugas litbang:

   a. Bertanggung jawab kepada Pemred atau Wapemred.
   b. Membuat evaluasi terhadap tulisan yang telah dimuat.
   c. Memberi saran pengembangan pemberitaan.
   d. Menyelenggarakan pendidikan bagi pengembangan karyawan.
   e. Membuat program pengembangan karyawan redaksi.

   Tugas pustakawan:

   a. Bertanggung jawab kepada redaktur pelaksana.
   b. Mempersiapkan buku-buku untuk referensi redaksi.
   c. Membuat koleksi bahan-bahan dan foto untuk kelengkapan tulisan redaksi.
   d. Membuat kliping sesuai ketentuan redaksi.

4. Sekretaris Redaksi:

   a. Bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi.
   b. Mengkoordinasi penilaian karya wartawan.
   c. Megkoordinasi penerimaan, kunjungan, penelitian.
   d. Mengkoordinasi pelaksanaan surat menyurat.
   e. Mengkoordinasi naskah/tulisan penulis luar.
   f. Menyusun jadwal kehadiran wartawan.
   g. Menyimpulkan hasil rapat redaksi.

5. Redaktur Pelaksana:

   a. memimpin rapat-rapat program malam dan pagi hari.
   b. Merencanakan dan mengkoordinasi liputan-liputan.
   c. Melakukaj koordinasi antar bidang.
   d. Koordinator dalam penulisan tajuk rencana dan *features*.

Digital Repository Universitas Jember

6. Redaktur:
   a. Bertangung jawab kepada redaktur pelaksana.
   b. Membuat program liputan baik harian, mingguan, bulanan.
   c. Memantau pelaksanaan kegiatan liputan.
   d. Memberi penugasan pada biro-biro baik program rutin maupun insidental.
   e. Merencanakan program untuk halamannya masing-masing diserahkan redaktur pelaksana.
   f. Melakukan *editing* dan *rewriting*.
   g. Melakukan kebijakan pemberitaan dengan memperhatikan publikasi yang telah disepakati.
7. Biro-biro:
   a. Bertanggung jawab kepada redaktur.
   b. Memimpin operasional pengumpulan berita pada biro.
   c. Memberikan usulan materi pemberitaan sesuai situasi di lapangan dan membantu di lapangan.
   d. Melakukan pembagian tugas sesuai bidang masing-masing.
   e. Mengadakan rapat antar reporternya di pimpin oleh seorang kepala biro.
8. Reporter atau Koresponden :
   a. Bertanggung jawab kepada kepala biro. Bila berada di suatu biro, kalau di pusat langsung pada redaktur.
   b. Bertanggung jawab atas berita pada bidang tugas yang telah dibebankan.
   c. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan baik oleh redaktur ataupun kepala biro.

Digital Repository Universitas Jember

d. Menyampaikan usulan materi pemberitaan.
e. Menulis berita atau reportase baik berdasarkan penugasan maupun kreatifitas sendiri.

Digital Repository Universitas Jember

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

REDAKSI SKH "KEDAULATAN RAKYAT" YOGYAKARTA

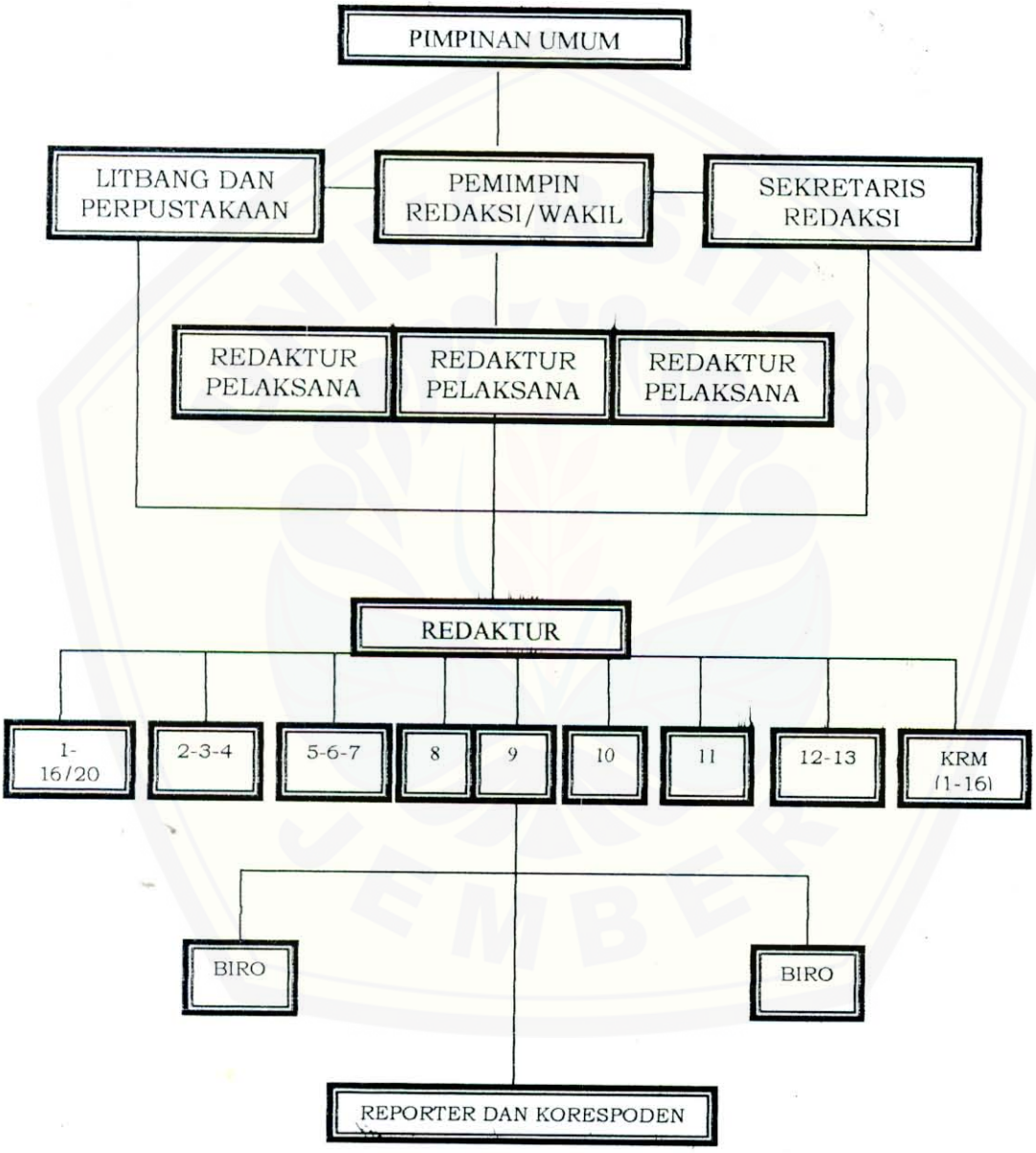

Digital Repository Universitas Jember

3. 3 Prosedur Kerja

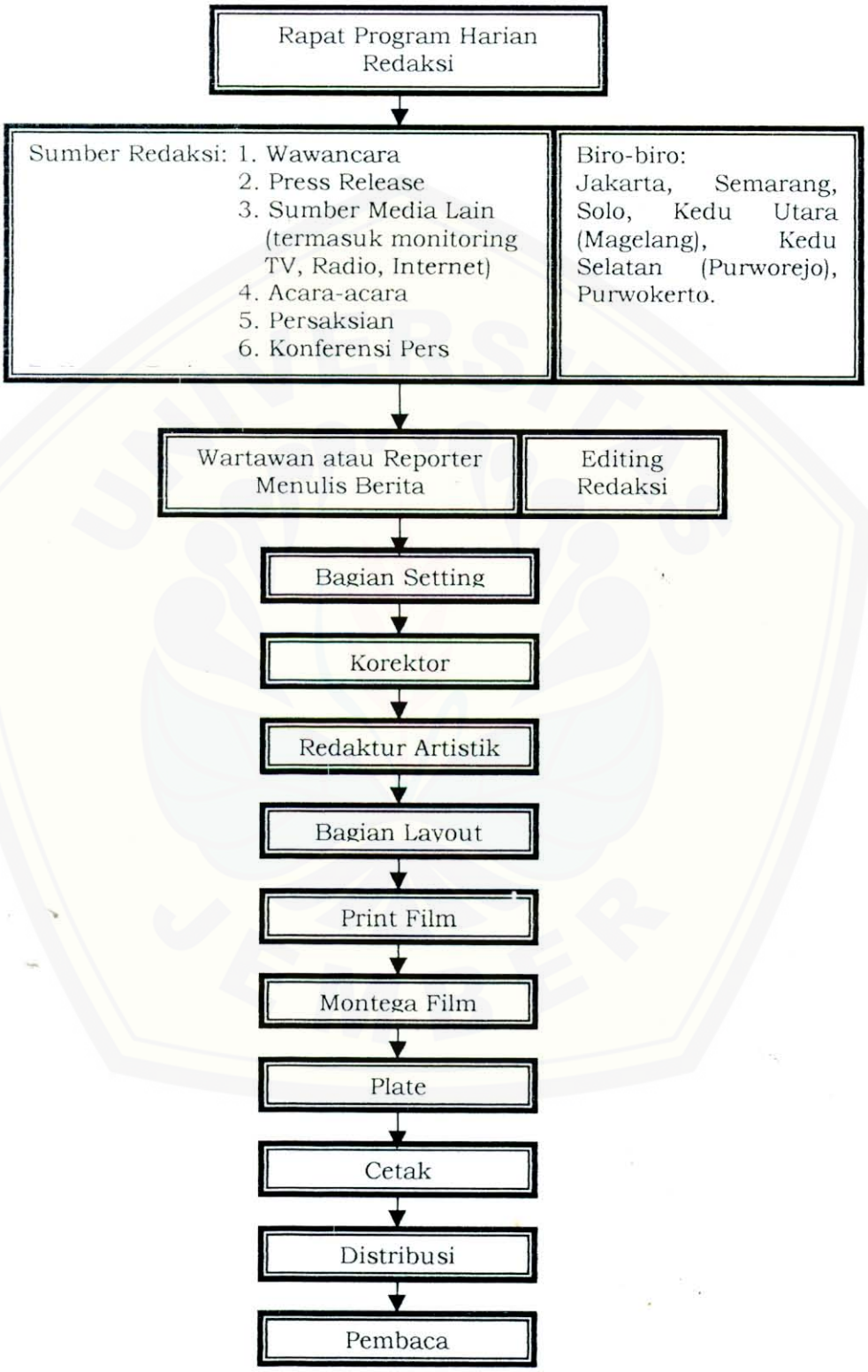

Digital Repository Universitas Jember

3. 4 Proses Pembuatan Berita

PROSES PEMBUATAN BERITA
DI SKH "KEDAULATAN RAKYAT" YOGYAKARTA

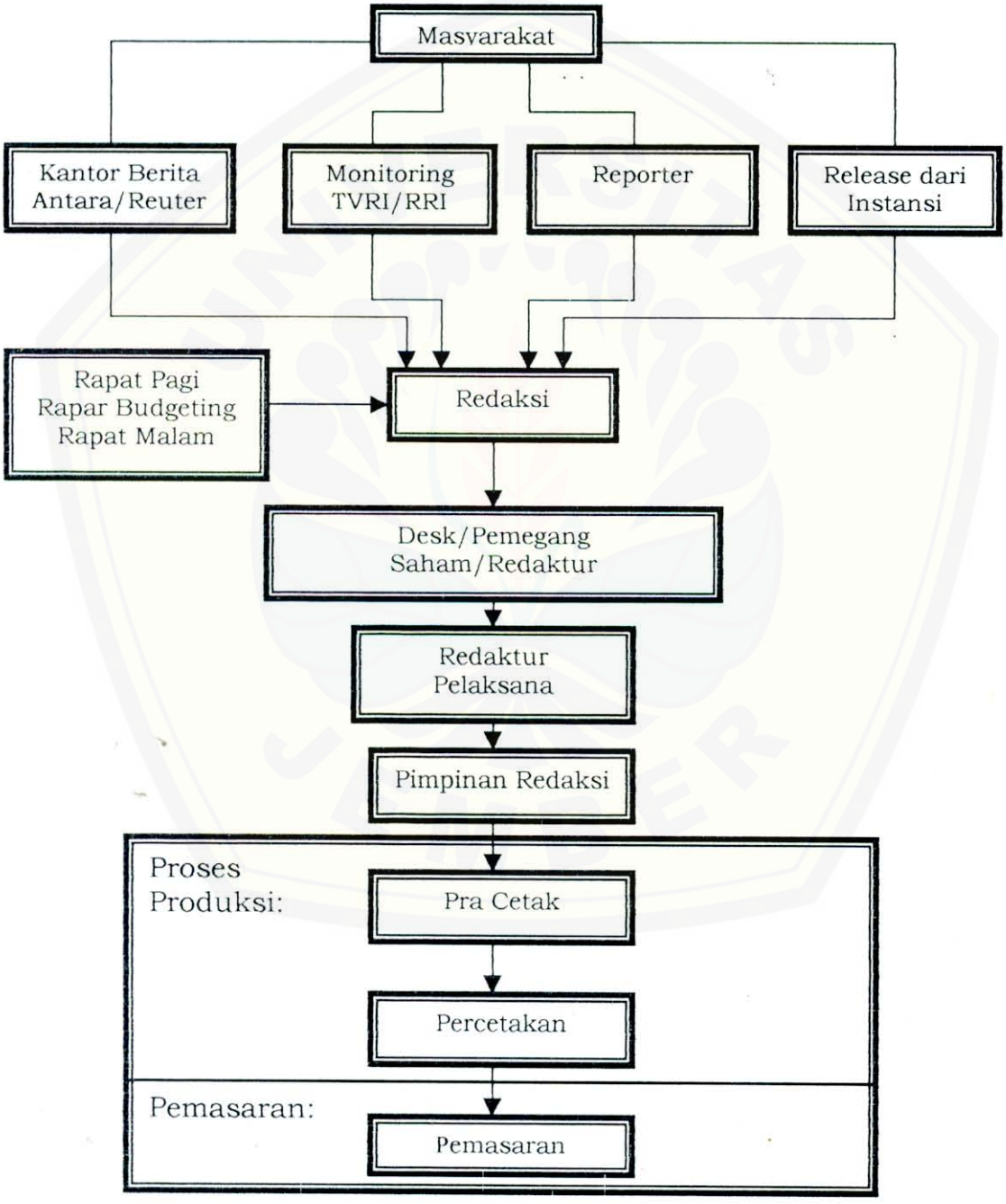

Digital Repository Universitas Jember

BAB V

PENUTUP

5. 1 KESIMPULAN

Jika kita amati, peranan kegiatan terjemah dan andil para penerjemah tidaklah kecil dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Kemajuan dan perkembangan negara kita tidak lagi akan bergantung kepada sumber daya alam yang kian hari kian menyusut, namun akan bergantung kepada kualitas manusianya. Peningkatan kualitas manusia ini hanya akan dapat dilakukan apabila ilmu pengetahuan dan kerekayasaan menjadi milik kita. Padahal, perkembangan ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi mutakhir itu masih banyak dilaporkan dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris.

Disinilah letak pentingnya dilakukan penerjemahan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam bahasa Indonesia, sebab tidak semua warga negara kita menguasai bahasa asing tersebut. Sangatlah tepat, bila surat kabar harian Kedaulatan Rakyat sebagai salah satu media massa yang ada di Indonesia mengambil langkah konkrit mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan *inteligensi* masyarakat Indonesia dengan menyajikan berita-berita penting dari segala penjuru dunia dalam bentuk bahasa Indonesia.

Digital Repository Universitas Jember

5. 2 SARAN

Di akhir laporan ini, penulis ingin sekali memberikan saran. Namun tidak banyak saran yang dapat penulis berikan. Kecuali peningkatan pelayanan terhadap konsumen karena bidang yang dilayani oleh SKH Kedaulatan Rakyat menuntut kemampuan untuk menjual jasa yang baik, antara lain dengan memberikan informasi-informasi aktual yang jelas dan dapat dipercaya kebenarannya. Selain itu, penulis juga berharap agar berita-berita yang ada di SKH Kedaulatan Rakyat lebih *bervariatif* dan mencakup segala bidang kehidupan. Hal ini dimaksudkan agar peredaran surat kabar harian Kedaulatan Rakyat semakin luas dan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat Yogyakarta saja.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Dja'far.1982. *Jurnalistik Masa Kini.* Bandung: Ghalia Indonesia.
- Karmadijaya, Udaya. 1978. *Menterjemahkan.* Bandung: Akademi Bahasa Asing Yapari.
- Kusumayudha, Oka Dkk. 1996. *Amanat Sejarah Rakyat: Dari Pekik Merdeka hingga Suara Hati Nurani Rakyat.* Yogyakarta: PT Balai Penerbitan Kedaulatan Rakyat.
- Larson, Mildret. 1989. *Meaning Based Translation.* Jakarta: Arcana.
- Semi, M. Atar. 1995. *Tehnik Penulisan Berita, Features, dan Artikel.* Bandung: Mugantara.
- Suseno, Slamet. 1986. *Teknik Penulisan.* Jakarta: PT Andi Offset.
- Sutrisno, Hadi. 1987. *Metodologi Research.* Jakarta: PT Andi Offset.
- Yusuf, Suhendra. 1994. *Teori Terjemah.* Bandung: Mandar Maju.

Digital Repository Universitas Jember

PT BADAN PENERBIT
Kedaulatan Rakyat

REDAKSI

SURAT KETERANGAN
No 071/XVIII/Red-KR/II/2001

Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Mukarromah
NIM	: 980103101072
Jurusan	: D3 - Bahasa Inggris
Alamat	: Jalan Jawa 19 Jember

telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata di SKH Kedaulatan Rakyat dari tanggal 1 s.d 28 Februari 2001 tentang Translation (Bagian Pemberitaan Luar Negeri).

Demikian, surat keterangan ini dibuat agar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Februari 2001

Pemimpin Redaksi,

Drs Oka Kusumayudha

OK/Arf/Is

JL. P. MANGKUBUMI NO. 40 - 42 TELP. (0274) 565685 (HUNTING) FAX. 563125 TELEKS 25176 YOGYAKARTA 55232 BANK : BNI'46

Digital Repository Universitas Jember

YAHOO! NEWS Home - Yahoo! - My Yahoo! - News Alerts - Help RE

Bush & Gore get the latest!

Great fares still available for Thanksgiving travel.
Travel Over to Lowestfare.com!

Home Top Stories Business Tech Politics World Local Entertainment Sports Science He

Top Stories News - updated 10:47 PM ET Nov 6 Add to My Y

Reuters | AP | AP U.S. | ABCNews | Photos | Videos

Monday November 6 6:46 PM ET

Bush, Gore, Head for Finish, Poll Puts Gore Up

Reuters Photo

Audio/Video

Race for Whitehouse Enters Final Stretch (KTLA, Los Angeles) RealPlayer G2

Presidential Candidates Make Mad Dash to the Finish Line (Reuters) Windows Media - 28.8, 56, 100, 220, 300, Realplayer G2

Download Players

By Alan Elsner, Political Correspondent

WASHINGTON (Reuters) - Republican George W. Bush (news - web sites) and Democrat Al Gore (news - web sites) sprinted frantically toward the finish line of their neck-and-neck presidential race on Monday, as a Reuters/MSNBC tracking poll found last-minute momentum for Gore.

On the eve of Election Day, the tracking poll found the vice president taking a slender two-point lead over Bush, the governor of Texas, 48-46 percent.

Bush had led for the previous 11 straight days. Other surveys found Bush clinging to a small lead in the low single digits. All were within the statistical margin of error.

The key battleground states of

Full Coverage

In-depth coverage about U.S. Presidential Elect

Related News Storie

- Bush, Gore Race to Fini Line - AP (Nov 6, 2000)
- Race for White House e final hours - Financial Times (Nov 6, 2000)
- Voters find race tense bu boring - Denver Post (N 6, 2000)
- The vice president toils quietly, but relentlessly, implement his agenda - Miami Herald (Nov 6, 2000)
- Texas governor uses his likable image to bridge partisan differences - Mi Herald (Nov 6, 2000)

Mo

Opinion & Editorial

- Bush vs. Gore: What's A

Digital Repository Universitas Jember

Here Pennsylvania and Washington also trended for Gore. Florida, arguably the most crucial state of all, was still too close to call with Gore two points ahead.

Bush began Monday in Gore's home state, needling the Democratic nominee by predicting "he's not going to win Tennessee." Later he campaigned in President Clinton (news

(Nov 6, 2000)

- A slavish press connives hide GW's shady side -] Guardian (Nov 6, 2000)
- Reject Politics of Fear, ' Nader - Common Dream

web sites)'s home state of Arkansas.

"What a great way to start the last day of a presidential campaign," the Texas governor told 5,000 supporters packed into an aircraft hangar in Chattanooga.

"I, of course, come from Texas and I plan on carrying my home state. My opponent vows to carry his home state. He may win Washington, D.C., but he's not going to win Tennessee," Bush said.

His aides were brimming with confidence that the Texan would crown 18 months of ceaseless campaigning with victory.

Gore began a marathon, 30-hour final push for the White House shortly before dawn by reaching out to factory workers in America's heartland.

Campaigns In Rain

Standing beneath an umbrella in a steady rain, Gore greeted United Auto Workers union members as they showed up for their shifts at the John Deere Co. plant in Waterloo, Iowa.

"Good morning. How you doing? I'd like your vote tomorrow," the vice president said as one worker after another shook his hand and wished him well.

Gore aides said the race would swing on a few states, none more important than Florida.

"If we win Florida, I think we win," said Sen. Tom Harkin, an Iowa Democrat and leading Gore supporter. "But it is going to be close."

"If we get Florida, Michigan and Pennsylvania, they can't win," said Gore adviser Greg Simon. "That is what we consider

- What's right for America versus what works - Financial Times (Nov 6, 2000)
- The Best and the Worst (Campaign to Remember; Now Let's 'Bring It On' - Los Angeles Times (Nov 2000)

Mo

Related Web Sites

- Polling Report: White House 2000 - features candidate vs. candidate scenarios, and poll resul from a variety of source
- Electoral College - inclu an introduction to the bo that chooses the Preside following popular electi From the National Archi and Records Administra
- Public Agenda: Clarifyi Issues 2000 - non-partis guide designed to help voters clarify their view and weigh values concerning challenging problems and issues.
- Time to Choose - voter's guide with special audio/video interviews reports, message boards, issues guide, and more. From PBS/NPR.
- Campaign 2000 Editoria Cartoons - representing views from around the world, updated daily. Fr Daryl Cagle's Professior Cartoonists' Index.

Mo

Newspaper

Digital Repository Universitas Jember

win," said Gore adviser Greg Simon. "That is what we consider

our iron triangle."

The real battle was for the 270 votes in the Electoral College needed to win the presidency, which are acquired on a state-by-state basis. The latest Reuters estimate had Bush with 224 votes either firmly in

Cartoonists' Index.

Mor

Newspaper Endorsements

- Click here for complete

Magazine Articles

- Prince of satire: Why Jon Stewart's Daily Show is setting the agenda in the

Reuters Photo

his column or leaning toward him. Gore had 230 votes and 84 were still too close to call.

Gore could win, even if he lost the popular vote, by picking up some of the states still in contention, especially Florida and Pennsylvania.

Columbia University professors Robert Erikson and Karl Sigman issued an analysis showing Gore with an 85 percent chance of winning a majority in the Electoral College.

Using state polling data, Erikson and Sigman ran more than 1 million simulations to determine different outcomes. Gore averaged 282 electoral votes.

Congressional Control Also Close

Control of Congress also was at stake on Tuesday with candidates, including Democratic first lady Hillary Rodham Clinton (news - web sites) running for a Senate seat from New York, battling in dozens of tight races across the nation.

Democrats were favored to gain perhaps two or three Senate seats but most analysts saw them falling short of the five-seat gain they would need to reclaim the majority. Clinton was in a virtual dead heat with Republican Rep. Rick Lazio (news - web sites) in the latest Zogby poll while other surveys had her narrowly ahead.

The House of Representatives, where Democrats need a net pickup of seven seats to take control, boiled down to a couple of dozen key seats and was similarly impossible to predict.

If Bush wins the presidency and the Republicans keep control of Congress, it would be the first time since 1953-55 that the party has held the White House, the Senate and the House at the same time.

election - Chattanooga (TN) (Nov 6, 2000)

- 'CliffsNotes' guide to election night - MSNBC (Nov 6, 2000)
- For the Loser, a Sudden Lonely Silence - Los Angeles Times (Nov 6, 2000)

Mor

Audio

- Last minute swing throug key states for Bush and G - FSNtv.com (Nov 5, 20
- Clinton's Uneasy Electio Role - NPR (Nov 4, 200

Mor

Video

- "Final frenetic campaign - BBC (Nov 6, 2000)
- How Bush's DUI arrest leaked out - MSNBC (N 3, 2000)

Message Boards

- Yahoo: Presidential Election 2000
- Forum 360: Presidential Race 2000
- George Magazine

Related Full Coverag

- Congressional & State Elections
- Yahoo! en español: Elecciones EEUU
- Democratic Party
- Republican Party

Digital Repository Universitas Jember

of Congress, it would be the first time since 1953-55 that the party has held the White House, the Senate and the House at the same time.

Both sides prepared huge get-out-the-vote operations. Democrats began receiving taped telephone messages from Clinton urging them to support Gore. Retired Gen. Colin Powell exhorted Republicans in thousands of e-mail messages.

Gore headed from Iowa to Missouri, with stops later in the day in Michigan and Florida, before returning to his home state of Tennessee on Tuesday to cast his own ballot and

Elecciones EEUU
- Democratic Party
- Republican Party
- Green Party

Yahoo! Categories
- U.S. Presidential Electio 2000
- U.S. Political Parties
- U.S. Politics

Mor

await the election returns.

In a round of morning television shows, Gore predicted the election would be "very, very close" but he was confident of victory.

"I feel great about it. I think that most everybody has concluded that we have the momentum now and I think the other side knows that, too," Gore told NBC's "Today" show.

But Bush was equally convinced he would win. "I like what I feel but we can't take anything for granted. We've worked hard and we'll make sure we turn out the vote," he said.

Nader, who Democrats believe has been siphoning liberal support from Gore, could represent the crucial difference by tipping Democratic-leaning states like Wisconsin and Oregon from Gore to Bush. But the consumer advocate has dismissed criticism that he was handing the country to the Republicans, saying that if Gore lost it would be Gore's own fault.

Email this story - (View most popular) | Printer-friendly format

Speak your mind
65 people are waiting to discuss this story.
[View Conversations]
[Start a Conversation]
(Requires Yahoo! Messenger)

Earlier Stories
Bush, Gore Still Running Close on Election Eve (November 6)
Presidential Race Still Unpredictable on Final Day (November 6)
Bush, Gore Drum Up Votes on Last Day of Campaign (November 6)
Gore, Bush in Final Sprint of Tight Race (November 5)
Gore, Bush in Final Effort in Tight Race (November 5)

Archived Stories by Date: Nov 05 Go